

Sumber : Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, **Surya**, Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

Tahun : 2016

Bulan : JAN, FEB, MAR, APRIL, MEI, JUNI, JULI, AGUST, **SEPTEMBER**, OKTOBER, NOV, DES

Tanggal : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13
 14 15 16 17 18 19 20 21 22 **23** 24 25 26
 27 28 29 30 31 hal

Jika Wong Malang Karnaval

AJANG tahunan Malang Flower Carnival (MFC) pada Minggu (4/9) lalu membuat citra Kota Malang sebagai Malang Kota Bunga semakin moncer.

Meski sempat diguyur hujan deras, tak menyurutkan minat ribuan penonton untuk menyaksikan karnaval yang melibatkan sekitar 150 peserta.

Menempuh rute dari Jalan Simpang Balapan hingga Jalan Jlen, peserta memamerkan busana spektakuler bak karnaval kostum di Rio de Janeiro.

"Ini kesempatan emas kami untuk hadir kembali di tengah-tengah masyarakat. Setelah beberapa kali tampil di luar negeri seperti Moskow, Berlin, dan Brazil kami mencoba menghadirkan semua busana yang kami tampilkan di sana," ujar Agus Sunandar, Presiden dan inisiator Malang Flower Carnival 2016.

Beragam kostum emas lengkap dengan desain sayap megar menjulang sampai empat meter beradu keharmoni

di dalam karnaval. Di sela-sela memantau jalannya karnaval, Agus menjelaskan, banyak peserta yang mengangkat tema holtikultura atau keindahan bunga-bunga, gaya futuristik, kostum eksotisa megah bertema Bali, hingga parade best national costume yang pernah menyabet gelar juara di Moskow dan Berlin.

"Animo masyarakat juga sangat tinggi. Saya sangat senang karnaval tahun ini jumlah penonton meningkat. Terlebih dengan tambahan costume play (cosplay) menambah antusiasme warga di sepanjang rute karnaval," ungkapnya senang.

Dalam karnaval pementasan kostum-kostum bunga tersebut juga dihadiri Reko Astuti, Deputy Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata Nusantara Kementerian Pariwisata, Sutiaji, Wakil Wali Kota Malang, dan beberapa perwakilan forum pimpinan daerah Kota Malang serta undangan

dari berbagai elemen hingga pegiat fashion internasional.

"Kita sudah seharusnya bangga menjadi warga Malang dan tuan rumah penyelenggaraan karnaval tingkat internasional ini. MFC ini sejatinya telah diakui secara internasional dan kita diundang untuk hadir dalam berbagai ajang dan pameran di luar negeri. Terima kasih warga Malang atas segala bentuk dukungan dan kita buktikan bahwa Malang layak dijuluki sebagai Malang Kota Bunga," papar Sutiaji dalam pembukaan MFC 2016.

(<http://surabaya.tribunnews.com/2016/09/22/malang-flower-carnival-karnalnya-wong-malang>)



HEALZA KURNIA
 Mahasiswa Universitas
 Negeri Malang
[fb.com/healza.kurnia](https://www.facebook.com/healza.kurnia)